



## DAMPAK PROGRAM DANA BERGULIR OLEH UPK KECAMATAN TURI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KUWA DI DESA BAMBANG

Evi Fitrotun Najiah<sup>1)</sup>, Yunni Rusmawati DJ<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, Ekonomi, Universitas Islam Lamongan  
Email: evifitrotun25@gmail.com

<sup>2)</sup>Manajemen, Ekonomi, Universitas Islam Lamongan  
Email: yunnirusmawatidj@gmail.com

---

### Abstrak

Pelaksana program rotasi dana oleh unit pengelolokasi (UPK) kabupaten Turi berguna untuk meningkatkan pendapatan kelompok usaha perempuan di desa Bambang. Unit PengelolaKegiatan memberikan program tabungan dan pinjaman khusus untuk kelompok wanita yang membentuk kelompok wanita yang memiliki bisnis baik itu pertanian, penjual sayuran atau kerajinan. Mereka membentuk kelompok dan mengusulkan pinjaman kepada UPK yang berlokasi di kantor kecamatan Turi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program pelaksanaan penggalangan dana oleh UPKand untuk mengetahui pendapatan Kelompok Usaha Wanita (KUWA) di Desa Bambang Kabupaten Turi dari Pemkab Lamongan sebelum dan sesudah menerima perputaran dana dari unit UPK. Responden dalam penelitian ini adalah 34 responden yang merupakan anggota KUWA DI Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan menyelidiki korelasi antar variabel. Hasil uji Wilcoxon, diperoleh ranking negatif 0, menunjukkan bahwa pendapatan setelah peminjaman tidak sekecil penghasilan pertama. Positif peringkat 34 berarti 34 anggota pinjaman SPP UPK pendapatan setelah pinjaman mengalami peningkatan dibanding pendapatan pertama. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa program rotasi menyenangkan oleh kabupaten UPK Turi memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang, Kabupaten Lamongan.

**Kata kunci:** rotasi dana, kuwa, meningkatkan pendapatan, UPK

### Abstract

*Program executive of fund rotation by unit pengelolakegiatan (UPK) Turi district is useful to improve income of woman's business group in Bambang village. Unit PengelolaKegiatan gives particular savings and loans program for woman's group which formed of a women's group that have business whether it is farming, vegetable seller or craft. They form a group and propose loans to UPK which is located in district office Turi. The purpose of this research is to know the implementation program of fund rotation by UPKand to know the income of Kelompok Usaha Wanita (KUWA) in Bambang village Turi district of Lamongan regency before and after receiving fund rotation from unit UPK. The respondent of this research is 34 respondents which is the member of KUWA IN Bambang village Turi District of Lamongan regency. The method used in this research is descriptive quantitative that is method to examine particular theories by investigating the correlation between variable. The result of Wilcoxon test, it is obtained the negative ranks of 0, shows that the income after loaning is not as small as first income. Positive ranks 34 means that 34 loan members of SPP UPK the income after loan have improvement than the first income. Based on the analysis result, it can be conclude that rotation fun program by UPK Turi district has influence towards the improvement of KUWA income in Bambang Village, Lamongan regency.*

**Keywords:** fund rotation; kuwa; improving revenue; UPK



## I. PENDAHULUAN

Sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas upaya penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan, pemerintah membuat konsep dalam menanggulangi kemiskinan yakni dengan membuat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MPd) Mandiri Perdesaan yang sesuai dengan landasan hukum Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Dengan akan diberlakukan UU No.6 tahun 2014 dan berakhirnya PNPM Mandiri Perdesaan ,pada tahun 2015.

Program PNPM-MPd yang ada di kecamatan turi ada tiga kegiatan yakni yang pertama dalam bentuk fisik dimana bantuan ini berfokus pada pembangunan baik infrastruktur maupun fasilitas yang dapat memberikan dampak untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yg menunjang kegiatan perekonomian yang ada di daerah tersebut dan dalam kegiatan ini masyarakat akan didampingi oleh fasilitator teknik. Sedangkan kegiatan yang kedua yaitu dalam bentuk pelatihan dimana masyarakat atau kelompok yang diajukan akan dilatih untuk membentuk suatu kelompok produktif yang nantinya dapat membentuk kelompok usaha mandiri dan diharapkan bisa memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan perekonomian untuk kegiatan ini masyarakat akan di damping oleh fasilitator kecamatan sedangkan kegiatan yang ketiga adalah dalam bentuk simpan pinjam yang pada kegiatan ini masyarakat akan menjadi mitra dengan UPK (Unit Pengelola Kegiatan) kegiatan ini adalah simpan pinjam khusus kelompok wanita yang dibentuk dari sekumpulan wanita-wanita yang mempunyai usaha baik itu usaha ternak, perancangan maupun kerajinan mereka membentuk kelompok

dan mengajukan pinjaman pada UPK bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dijalankan.

Dalam mengelola dana pinjaman (bergulir), UPK-Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan mempunyai tantangan tersendiri didalam tetap mempertahankan eksistensinya (keberadaan) untuk tetap eksis ditengah-tengah masyarakat yang selama ini menjadi pemanfaat dari dana bergulir yang dikelola oleh UPK atau dengan kata lain, bagaimana UPK nantinya dalam mengembangkan modal/menambah surplus bagi UPK itu sendiri. Bicara UPK ke depan/tahun 2015 (pasing out) memang ada wacana UPK akan menjadi BUM Des, Koperasi, atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM) hal ini didasari oleh adanya pasal pada beberapa pasal dalam UU No.6 Tahun 2014, yang memberikan kewenangan penuh bagi desa untuk mengelola dana yang bersumber dari APBN secara langsung.

Di desa bambang kecamatan turi ini sudah mengikuti program yang dilakukan oleh unit pengelola kegiatan ini sejak tahun 2015. Ada 3 kelompok yang sudah terbentuk dalam pelaksanaan kegiatan simpan meminjam setiap tahunnya selalu bertambah anggota samapai tahun ini ada sekitar 52 anggota dan semua memiliki usaha yang samapai sekarang mereka lakukan dan terlihat usaha yang dijalankan semakin berkembang. Dengan adanya latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk lebih memahami “ Dampak Program Dana Bergulir Oleh UPK Kecamatan Turi Terhadap Peningkatan Pendapatan KUWA di desa bambang “

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan masalah yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang dapat dipecahkan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana pelaksanaan program dana bergulir oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten



Lamongan ? dan Bagaimana Pendapatan KUWA di desa bambang kecamatan turi kabupaten lamongan Sebelum dan sesudah penerimaan dana bergulir dari Unit pengelola kegiatan (UPK) ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program dana bergulir oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan dan untuk mengetahui pendapatan KUWA Di Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan sebelum dan sesudah penerimaan dana bergulir dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK).

## II. KAJIAN LITERATUR

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dibentuk masyarakat melalui Musyawarah Antar Desa (MAD). Selama masa program pengembangan kecamatan (PPK), UPK telah difungsikan untuk menyalurkan dana bantuan langsung masyarakat, mengkoordinasikan pertemuan-pertemuan antar desa dan melaksanakan pengelolaan dana bergulir. Strategi penguatan dan pengembangan UPK didasarkan atas peraturan perundang-undangan. Peraturan perundangan yang dimaksud adalah UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, peraturan pemerintah No. 73 tahun 2005 tentang pemerintahan desa, serta surat edaran Mendagri No. 414.2/1402/PMD tahun 2006 tentang kebijakan pelestarian dan perlindungan aset PPK.

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Menurut Reksoprayitno, pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. (Reksoprayitno, 2009).

Johnson & Johnson (Sarwono, 2001) memberikan definisi kelompok sebagai dua individu atau lebih yang berinteraksi tatap muka (*face to face interaction*), yang masing-masing menyadari keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari keberadaan orang lain yang juga anggota kelompok, dan masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan bersama.

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Turi dan Kelompok Usaha Wanita (KUWA) yang ada di Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini kami menggunakan data kuisioner dan data sekunder dari data tahun 2015 – 2018.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data dari pelaksanaan dana bergulir selama tahun 2015-2018 pada Unit Pengelola kegiatan kecamatan turi kabupaten lamongan. Pengambilan sampel dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 Anggota Kelompok Usaha Wanita yang ada di Desa Bambang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan studi pustaka.

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama penelitian itu bermaksud untuk menyimpulkan kesimpulan dari suatu masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2011). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Normalitas Data dan Uji Wilcoxon. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov test*. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian



ini berdistribusi normal atau tidak. Jika probabilitas (Asymp, Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika probabilitas (Asymp, Sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal. (Sugiyono, 2011)

Wilcoxon signed rank test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda (Pramana, 2012). Jika probabilitas (Asymp, Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika probabilitas (Asymp, Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang menjadi sampel data penelitian ini sebanyak 34 responden yang merupakan anggota KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Mengenai responden yang menjadi sampel penelitian sesuai dengan usia responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Presentase
Pedagang	9	26,47%
Peternak	20	58,83%
Usaha Telur Asin	2	5,88%
Warung	3	8,82%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber : Data primer (diolah), 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas responden paling banyak adalah yang berprofesi sebagai peternak dengan kisaran jumlah 20 orang (58,83%) yaitu lebih dari setengah anggota KUWA. Sisanya adalah profesi pedagang 9 orang (26,47%), memiliki warung 3 orang (8,82%) serta pengusaha telur asin sebanyak 2 orang (5,88%).

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Awal**

Jenis kelamin	Jumlah responden (orang)	Presentase
< Rp. 1.000.000	23	67,65%
> Rp. 1.000.000	11	32,35%
<b>Jumlah</b>	34	100%

Sumber : Data primer (diolah), 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas responden memiliki penghasilan awal rata rata kurang dari Rp. 1.000.000 dengan jumlah sebesar 23 orang (67,65%) sedangkan sisanya 11 orang adalah responden dengan penghasilan awal lebih rai Rp. 1.000.000 (32,35%).

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan antara penghasilan sebelum dan sesudah pinjaman dapat dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan. Syarat uji t berpasangan adalah selisih kedua data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari selisih data:

Berdasarkan pengambilan data frekuensi jawaban responden variabel Program Dana Bergulir (X) dapat diketahui bahwa :

1. Untuk pernyataan “tingkat kelayakan sasaran” dapat diketahui bahwa 9 orang responden menyatakan atau 26,47% menyatakan sangat setuju, 16 orang responden atau 47,06% menyatakan setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
2. Untuk pernyataan “Tingkat pemerataan penyebaran dana yang diberikan” dapat diketahui bahwa 6 orang responden atau 17,65%



- menyatakan sangat setuju, 9 orang responden atau 26,47% menyatakan setuju, 12 orang responden atau 35,29% menyatakan kurang setuju, 6 orang responden atau 17,65% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 2,94% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
3. Untuk pernyataan “Tingkat kesesuaian pengelolaan dengan SOP Program Dana Bergulir” dapat diketahui bahwa 14 orang responden atau 41,18% menyatakan sangat setuju, 13 orang responden atau 38,24% menyatakan setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 5,88% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
  4. Untuk pernyataan “Tingkat ketetapan sesuai musyawarah serta aturan yang berlaku” dapat diketahui bahwa 8 orang responden atau 23,53% menyatakan sangat setuju, 7 orang responden atau 20,59% menyatakan setuju, 12 orang responden atau 35,29% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 8,82% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
  5. Untuk pernyataan “Tingkat penggunaan sistem pengelolaan dokumen yang baik” dapat diketahui bahwa 11 orang responden atau 32,35% menyatakan sangat setuju, 12 orang responden atau 35,29% menyatakan setuju, 6 orang responden atau 17,65% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
  6. Untuk pernyataan “Tingkat kesesuaian besaran dana yang diberikan” dengan kebutuhan anggota dapat diketahui bahwa 5 orang responden atau 14,71% menyatakan sangat setuju, 7 orang responden atau 20,59% menyatakan setuju, 16 orang responden atau 47,06% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
  7. Untuk pernyataan “Tingkat kecukupan waktu yang tersedia untuk administrasi” dapat diketahui bahwa 7 orang responden atau 20,59% menyatakan sangat setuju, 9 orang responden atau 26,47% menyatakan setuju, 14 orang responden atau 41,18% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 2,94% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
  8. Untuk pernyataan “Tingkat pemerataan program sesuai kebutuhan masyarakat sasaran” dapat diketahui bahwa 6 orang responden atau 17,65% menyatakan sangat setuju, 13 orang responden atau 38,24% menyatakan setuju, 11 orang responden atau 32,35% menyatakan kurang setuju, 2 orang



responden atau 5,88% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.

9. Untuk pernyataan “Tingkat ketetapan pasal-pasal yang mendukung pengembangan dana/kegiatan” dapat diketahui bahwa 13 orang responden atau 38,24% menyatakan sangat setuju, 9 orang responden atau 26,47% menyatakan setuju, 7 orang responden atau 20,59% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
10. Untuk pernyataan “Tingkat pengelolaan yang transparan” dapat diketahui bahwa 11 orang responden atau 32,25% menyatakan sangat setuju, 12 orang responden atau 35,29% menyatakan setuju, 5 orang responden atau 14,71% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.

Berdasarkan pengambilan data frekuensi jawaban responden variabel Peningkatan Pendapatan KUWA (Y) dapat diketahui bahwa:

1. Untuk pernyataan “Pertumbuhan permodalan pertahun” dapat diketahui bahwa 18 orang responden menyatakan atau 52,94% menyatakan sangat setuju, 10 orang responden atau 29,41% menyatakan setuju, 4 orang responden atau 11,76%

menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 2,94% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 2,94% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.

2. Untuk pernyataan “Pertumbuhan jumlah kelompok/pemanfaat” dapat diketahui bahwa 15 orang responden atau 44,12% menyatakan sangat setuju, 11 orang responden atau 32,35% menyatakan setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 8,82% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
3. Untuk pernyataan “Tingkat pengembalian” dapat diketahui bahwa 9 orang responden atau 26,47% menyatakan sangat setuju, 13 orang responden atau 38,24% menyatakan setuju, 6 orang responden atau 17,65% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 8,82% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
4. Untuk pernyataan “Tingkat kolektabilitas pinjaman” dapat diketahui bahwa 11 orang responden atau 32,35% menyatakan sangat setuju, 7 orang responden atau 20,59% menyatakan setuju, 5 orang responden atau 14,71% menyatakan kurang setuju, 6 orang responden atau 17,65% menyatakan tidak setuju dan 5 orang responden atau 14,71% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.



5. Untuk pernyataan “Alokasi modal terhadap keuntungan” dapat diketahui bahwa 13 orang responden atau 38,24% menyatakan sangat setuju, 9 orang responden atau 26,47% menyatakan setuju, 7 orang responden atau 20,59% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 5,88% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 8,82% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
6. Untuk pernyataan “Mekanisme pendapatan yang mengakomodasi kebutuhan anggota” dapat diketahui bahwa 11 orang responden atau 32,35% menyatakan sangat setuju, 10 orang responden atau 29,41% menyatakan setuju, 8 orang responden atau 23,53% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
7. Untuk pernyataan “Kenaikan kesejahteraan kelompok” dapat diketahui bahwa 14 orang responden atau 41,18% menyatakan sangat setuju, 9 orang responden atau 26,47% menyatakan setuju, 8 orang responden atau 23,53% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 2,94% menyatakan tidak setuju dan 2 orang responden atau 5,88% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
8. Untuk pernyataan “Peningkatan kreatifitas serta kepekaan terhadap peluang usaha” dapat diketahui bahwa 11 orang responden atau 32,35% menyatakan sangat setuju, 12 orang responden atau 35,29% menyatakan setuju, 7 orang responden atau 20,59% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 2,94% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
9. Untuk pernyataan “Perluasan jaringan usaha anggota KUWA” dapat diketahui bahwa 17 orang responden atau 50% menyatakan sangat setuju, 12 orang responden atau 35,29% menyatakan setuju, 3 orang responden atau 8,82% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 2,94% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau 2,94% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.
10. Untuk pernyataan “Pertambahan fasilitas bisnis yang dimiliki anggota KUWA” dapat diketahui bahwa 12 orang responden atau 35,29% menyatakan sangat setuju, 9 orang responden atau 26,27% menyatakan setuju, 6 orang responden atau 17,65% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 11,76% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 8,82% menyatakan sangat tidak setuju dari keseluruhan responden yang berjumlah 34 orang.

Dari hasil frekuensi responden variabel kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan KUWA seiring dengan program dana bergulir mendapat respon positif serta nilainya tinggi, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar jawaban penilai menyatakan sangat setuju (sangat baik)



**Tabel 3. Uji Normalitas Data Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Selisih	0.230	34	0.000	0.881	34	0.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk, nilai P-value nya lebih kecil dari alpha 5%, artinya data selisih tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut, syarat kenormalan data ternyata tidak terpenuhi, maka uji t berpasangan tidak bisa digunakan. Oleh karena itu dilakukan alternatif pengujian lainnya yang tidak menggunakan asumsi normalitas data, yaitu menggunakan uji wilcoxon.

**Tabel 4. Uji Wilcoxon Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penghasilan Setelah Pinjam - Penghasilan Awal	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0.00
	Positive Ranks	34 <sup>b</sup>	595.00
	Ties	0 <sup>c</sup>	0
	Total	34	

a. Penghasilan Setelah Pinjam < Penghasilan Awal

b. Penghasilan Setelah Pinjam > Penghasilan Awal

c. Penghasilan Setelah Pinjam = Penghasilan Awal

Negatif Ranks bernilai 0, menunjukkan bahwa penghasilan setelah pinjaman tidak ada yang lebih kecil dibandingkan dengan penghasilan awal. Positif Ranks bernilai 34 artinya 34 anggota peminjam SPP UPK penghasilannya setelah pinjam mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan awalnya. Sedangkan nilai Ties bernilai 0 artinya tidak ada anggota yang penghasilan setelah pinjam sama dengan sebelum pinjam antara penghasilan sebelum dan sesudah pinjaman.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Penghasilan Setelah Pinjam - Penghasilan Awal
Z	-5.092 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output “Test Statistics” di atas, diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara penghasilan sebelum dan sesudah pinjaman

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Dana Bergulir oleh UPK Kecamatan Turi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bmbang, Kabupaten Lamongan. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yang berkontribusi dalam memberikan bantuan usaha berupa pinjaman modal yang dikelola sesuai dengan Standart Operasional Prodesur (SOP) yang baik dengan tata kelola yang apik sehingga pemerataan pinjaman dapat dijalankan yang hasil akhirnya adalah anggota Kelompok Usaha Wanita Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan turut mengembangkan usahanya dan memperluas jaringan usaha melalui pinjaman modal yang diberikan sehingga pendapatan mereka meningkat perbulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan ditarik kesimpulan maka penulis memiliki saran : Kantor Instansi Pemerintahan setempat hendaknya lebih memperhatikan fungsi dan manfaat program dana bergulir yang ada sehingga pemerataan dapat dilakukan serta pertumbuhan jumlah anggota pengguna lebih signifikan yang hasil akhirnya adalah pertambahan pendapatan anggota pengguna program dana bergulir; Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan tambahan variabel lain sehingga hasilnya lebih valid dan reliable.





## REFERENSI

- Sunuharjo, Swasto, Bambang. 2009. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Yayasan Ilmu Sosial, Jakarta.
- Nugroho, riant. 2008 . *Gender dan strategi pengarus-utamaannya di indonesia*. pustaka pelajar, Yogyakarta
- Pramana, Hengky (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access*. Elex Komputindo, Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
Penjelasan V PTO : Pelaku PNPM Mandiri Perdesaan. Sumber : *Mekanisme Pengelolaan Dana Bergulir, Tahun 2013*
- Sarwono, S.W. 2001. *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Cetakan Kedua. PT. Balai Pustaka, Jakarta
- Reksoprayitno, Soediyono. 2009. *Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE) : UGM, Yogyakarta.
- Tanasale SA. 2012. Evaluasi Kegiatan Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP) dalam PNPM- Mandiri Perdesaan (Studi Kasus pada Kelompok SPP Nurul Iman di Desa Tulehu UPK Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah). [Thesis]. Depok (ID): Universitas Indonesia. 209 hal.